

PEMANFAATAN TEKNOLOGI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 UNTUK LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA WARUNG KOPI HJ JUNEN

*Utilizing Industry 4.0 Technology for Simple Financial Reporting
in Warung Kopi Hj Junen*

Muhammad Arya Dewanahalin

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: aryahalin53@gmail.com

Oryza Sativa Virel

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: oryzasativavirel16@gmail.com

Syandy Pramudya Ajitama

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: pramudyasyandy@gmail.com

Ibnu Rivai

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: ibnurivai409@gmail.com

Zara Tania Rahmadi

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: ikpi.ztr@gmail.com

Abstract

The Industrial Revolution 4.0 presents opportunities and challenges in managing MSME finances, especially due to limited digital literacy and resources. This research accompanies Warung Kopi Haji Junen through training and application of digital financial technology, such as QRIS and Microsoft Excel, to increase the efficiency of financial recording. The results show that the coffee shop has succeeded in preparing structured financial reports, including balance sheets, profit and loss and cash flow, although challenges in using technology are still encountered. This assistance proves the importance of digital technology in managing MSME finances and can be a reference for similar assistance in the future.

Keywords— Industrial Revolution 4.0, MSMEs, Digital Financial Technology, Financial Reports

1. PENDAHULUAN

Teknologi ini memungkinkan otomatisasi proses seperti penjurnalan dan penyusunan laporan keuangan, yang secara konvensional memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan manusia. Deloitte (2017) mencatat bahwa penerapan teknologi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan akurasi, tetapi juga mendukung analisis data real-time yang mendalam, yang pada akhirnya membantu pengambilan keputusan strategis. (Kassa et al., 2022)

Perkembangan ini telah mengubah peran dan fungsi akuntansi dari sekadar aktivitas pencatatan menjadi alat strategis dalam manajemen keuangan organisasi. Menurut Leonhard (2015), peran akuntan kini lebih terfokus pada kemampuan analisis data yang didukung teknologi, yang memungkinkan pengelolaan data dalam skala besar untuk memonitor performa keuangan dengan lebih baik. Namun, banyak organisasi menghadapi kesulitan dalam mengadopsi teknologi ini, terutama akibat keterbatasan literasi digital, kurangnya pelatihan, dan investasi yang tinggi untuk perangkat lunak dan infrastruktur pendukung. Pilihan untuk membeli, menjual, atau mempertahankan kepemilikan saham merupakan keputusan investasi yang dimaksudkan. Laporan keuangan suatu perusahaan memuat informasi tentang pencapaian keuangannya. Dengan menganalisis laporan keuangan ini secara historis, Anda dapat mempelajari kekuatan dan kelemahan perusahaan, mendeteksi tren dan perubahan, mengukur efektivitas serta memiliki pemahaman tentang sifat dan aktivitas Perusahaan (T. Rahmadi et al., 2023)

UMKM menyerap banyak tenaga kerja informal, membantu ekonomi nasional kita tetap tangguh selama krisis 1998. Alhasil, mereka menarik perhatian dan arahan pemerintah, khususnya di bidang perpajakan. Namun, karena akses informasi yang buruk, UMKM umumnya tidak memahami manfaat memenuhi kewajiban perpajakan, prosedur yang harus diikuti dalam melakukannya, atau bahaya yang mungkin timbul dari pengabaian peraturan pemerintah dimaksud (Setiawan et al., 2023). Berdasarkan undang-undang No. 28 tahun 2007 yang berlaku, pembukuan dapat merupakan sebuah proses di mana pencatatan dilakukan secara teratur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dan data yang berguna dalam penyusunan laporan keuangan, berupa modal, harta, kewajiban, penghasilan dan biaya serta jumlah harga perolehan dan penyerahan jasa atau barang yang berada pada sebuah neraca keuangan. Dalam hal ini, bukan hanya perusahaan besar yang melakukan pembukuan, tetapi setiap pelaku usaha seharusnya melakukannya untuk memonitor apakah usaha yang tengah dijalankan, dapat menghasilkan keuntungan (Baskoro et al., 2024)

Dengan perubahan terus menerus dalam regulasi perpajakan, pendampingan praktik pembukuan dapat membantu UKM perabotan Nasywa di Jakarta Selatan untuk tetap mematuhi ketentuan perpajakan dan menghindari sanksi (Firmansyah et al., 2024). Dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, terdapat penjelasan menarik mengenai klasifikasi usaha. Usaha Mikro digambarkan sebagai kegiatan produktif yang ditekuni oleh para individu pemberani atau badan usaha berani yang memenuhi kriteria hukum sebagai usaha mikro. Usaha Kecil, di sisi lain, didefinisikan sebagai perpaduan antara semangat kewirausahaan dan kebebasan ekonomi yang dilakukan oleh para pemikir mandiri yang tak terikat oleh ikatan perusahaan anak. Usaha Menengah, yang merupakan bentuk usaha ekonomi yang menarik, dilakukan oleh jiwa-jiwa pemberani atau entitas usaha yang terbebas dari belenggu anak perusahaan atau cabang-cabang usaha besar maupun kecil. Dalam penjabaran undang-undang tersebut, pengklasifikasian

status usaha mikro, kecil, atau menengah didasarkan pada ukuran kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang menggiurkan (Dharma et al., 2023)

Literasi keuangan sangat penting bagi rumah tangga untuk mewujudkan ketahanan keuangan keluarga, terutama di era konsumtif saat ini. Ketahanan keuangan keluarga berarti kemampuan keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, menabung, berinvestasi, dan menghadapi risiko keuangan (Dhamayanti et al., 2023). Di Indonesia terdapat salah satu jenis usaha yang bernama UMKM yang merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Perusahaan-perusahaan ini diklasifikasikan berdasarkan modal dan volume usahanya, menurut kriteria yang ditentukan oleh undang-undang (Hasil & Kepada, 2020). Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia sangatlah penting. Sebagai sektor riil, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar sehingga berkontribusi terhadap pengurangan pengangguran di pedesaan dan perkotaan. Dampak positif secara keseluruhan ini akan berdampak pada kondisi perekonomian nasional (Al Humaira et al., 2024).

Maupun kehidupan pribadi seseorang. Masyarakat telah menyadari pentingnya penyusunan laporan keuangan dan panduan keuangan di berbagai sektor keuangan, termasuk organisasi nirlaba seperti sekolah (Hadi et al., 2024). Perlu kita ketahui bahwa membayar pajak di Indonesia merupakan salah satu hal yang wajib bagi masyarakat Indonesia. Pembayaran pajak merupakan wujud tugas dan peran serta yang harus dilaksanakan oleh Wajib Pajak, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, untuk memenuhi tanggung jawab perpajakan dalam rangka menunjang pembiayaan negara dan pembangunan nasional. (Damayanty et al., 2024).

Sesuai Peraturan Nomor 16 Tahun 2009 yang merupakan perubahan atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara. (Z. T. Rahmadi & Wahyudi, 2023). Investasi di pasar saham saat ini sangat diminati baik oleh dunia industri maupun masyarakat umum. Untuk menentukan investasi yang diinginkan diperlukan informasi mengenai perusahaan, salah satunya dapat ditampilkan dari informasi akuntansi (Rahmadi et al., 2023).

Dinyatakan bahwa NPL merupakan pencemaran keuangan dan awal dari krisis perbankan, karena peningkatan NPL mengindikasikan menurunnya kualitas portofolio dan kredit bank, yang pada akhirnya berpotensi menimbulkan kerugian kredit di kemudian hari dan berdampak pada tergerusnya modal usaha perbankan. (Hakim et al, 1957). Pesatnya pertumbuhan ekonomi digital telah mengubah cara bisnis berinteraksi dengan pelanggan, khususnya dalam industri e-commerce. Pasar e-niaga global, yang diperkirakan mencapai lebih dari \$6 triliun pada tahun 2027, telah merevolusi ritel, memungkinkan bisnis menjangkau konsumen secara global hanya dengan beberapa klik (Rowi et al., 2024).

Kemajuan teknologi pada versi Revolusi Industri Keempat saat ini mengalami kemajuan yang pesat sehingga semakin memudahkan dalam mengakses informasi dalam waktu yang singkat. Teknologi informasi sangat dinantikan dan memudahkan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya secara efisien dan efektif. Kemajuan teknologi telah membawa banyak perubahan di era digital, dan hampir seluruh aktivitas bisnis kini dapat dilakukan secara digital. Banyak pengusaha atau pengelola yang mencatat transaksi bisnisnya secara digital (Putri et al., 2024).

Indonesia adalah salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi tercepat di Asia Tenggara. Namun, meski pertumbuhan ekonomi positif, masih banyak permasalahan yang dihadapi Indonesia seperti kemiskinan, pengangguran, dan

pembangunan yang tidak merata (Yunaz et al., 2023). Khususnya di Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang cukup besar dalam pertumbuhan perekonomian, khususnya dalam pembangunan perekonomian nasional dan daerah. UMKM merupakan salah satu bentuk produktivitas yang didorong oleh kreativitas daerah untuk mendorong keberhasilan barang-barang produksi lokal. UMKM juga berperan dalam menyerap tenaga kerja sehingga menunjang perekonomian rumah tangga (Kinasih et al., 2024)

Meskipun teknologi Revolusi Industri 4.0 menawarkan manfaat yang signifikan, implementasinya juga menghadapi sejumlah kendala. Banyak organisasi yang masih bergantung pada metode manual dan menghadapi tantangan besar dalam mentransformasi sistem mereka menjadi digital. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan kesiapan organisasi dan sumber daya manusia untuk beradaptasi dengan teknologi baru yang terus berkembang (Al Humaira et al., 2024).

Tantangan lainnya terletak pada perlunya perubahan paradigma dalam profesi akuntan. Profesi ini tidak lagi hanya berfokus pada pencatatan dan pelaporan, tetapi juga pada kemampuan untuk memberikan wawasan strategis berdasarkan analisis data. Perubahan ini menuntut pelaku industri untuk terus meningkatkan kompetensi, baik dalam bidang teknologi informasi maupun pemahaman bisnis secara menyeluruh (Purba et al., 2022).

Pendampingan dan pembinaan ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi pemanfaatan teknologi Revolusi Industri 4.0 dalam pengelolaan laporan keuangan. Selain itu, pendampingan ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala dan peluang yang muncul dalam proses transformasi digital di bidang keuangan. Dengan pemahaman yang lebih mendalam, diharapkan dapat dirumuskan strategi yang efektif untuk memaksimalkan manfaat teknologi ini dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi laporan keuangan (Djunaidy et al., 2024).

Hasil pendampingan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang dampak teknologi Revolusi Industri 4.0 terhadap sistem pengelolaan keuangan. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi panduan bagi organisasi dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mengoptimalkan pengelolaan laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi dalam literatur akademik sebagai referensi bagi studi lebih lanjut mengenai transformasi digital di bidang keuangan dan akuntansi (Rizqi et al., 2024).

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini diwujudkan di Warung Kopi Haji Junen, Kalisari, tanggal 15 Desember 2024 hingga 10 Januari 2025. Kegiatan ini melalui berbagai proses dan tahapan sebagai berikut:

1. Observasi: kelompok menjalankan observasi langsung kepada operasional bisnis Warung Kopi Haji Junen untuk menganalisis detail terkait jenis transaksi sampai pelaporan keuangan. Lalu, kelompok mengulik informasi secara mendalam mengenai permasalahan yang dihadapi Warung Kopi Haji Junen, spesifiknya yang berkaitan dengan pelaporan keuangan.



Gambar 1. Kelompok Pengabdian Melakukan Observasi

2. Registrasi: kelompok melakukan registrasi atau pendaftaran usaha Warung Kopi Haji Junen atas nama pemilik warung kopi ke QRIS dan Seabank guna mempermudah pengawasan arus transaksi untuk pelaporan keuangan.



Gambar 2 : Kelompok Melakukan Registrasi



Gambar 3 : QR Code dari QRIS

3. Pengenalan: kelompok memperkenalkan fitur-fitur yang ada pada aplikasi QRIS dan Seabank untuk membangun pemahaman pemilik warung mengenai kedua aplikasi dan melatih mereka dalam menggunakannya melalui praktik transaksi.



Gambar 4 : Kelompok Memberikan Pemahaman Dasar Mengenai QRIS dan Seabank

4. Pelatihan: kelompok memberikan pelatihan kepada pemilik warung kopi mulai dari transaksi hingga proses penyusunan. Memanfaatkan aplikasi excel, kelompok melatih pemilik mengenai bagaimana cara mengoperasikannya.



Gambar 5 : Kelompok Melakukan Pelatihan Cara Mengoperasikan Microsoft Excel

Warung Kopi Haji Junen Desember 2024				
Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Menu
Desember 22	Pendapatan Usaha	Rp.10.000		Indomie Goreng + Telur
	COGS		Rp.10.000	
	Pendapatan Usaha	Rp. 5.000		Indocafe
	COGS		Rp. 3.000	
	Pendapatan Usaha	Rp.12.000		Bubur Ayam
	COGS		Rp.12.000	
	Pendapatan Usaha	Rp. 3.000		Roti Aoka
	COGS		Rp. 3.000	
	Pendapatan Usaha	Rp.15.000		Roti Bakar
	COGS		Rp.15.000	
	Pendapatan Usaha	Rp. 3.000		Roti Aoka
	COGS		Rp. 3.000	
	Pendapatan Usaha	Rp.15.000		Roti Bakar
	COGS		Rp.15.000	

No	Daftar Menu	Stok	Harga
1	Indomie Goreng	24	Rp. 4.000
2	Indomie Rendang	54	Rp. 6.000
3	Mi Sedap Laksia	13	Rp. 6.000
4	Mi Sedap Soto Ayam	45	Rp. 6.000
5	Nutrisari Jarak Panas	33	Rp. 5.000
6	Nutrisari Anggur	35	Rp. 5.000
7	Nutrisari Sirsak	27	Rp. 5.000
8	Nutrisari Jarak Nipis	56	Rp. 5.000
9	Kopi Kapal Api	32	Rp. 5.000
10	Whitecoffee	36	Rp. 3.000
11	TOP Coffee	42	Rp. 5.000
12	Indocafe	15	Rp. 5.000
13	Bubur Ayam	--	Rp.15.000
14	Roti Bakar	--	Rp.15.000

Gambar 6 : Hasil Pelatihan Excel

5. Pendampingan: kelompok mengawasi langsung proses transaksi hingga pelaporan keuangan yang dilaksanakan pemilik warung kopi selama dua hari.



Gambar 7 : Kelompok Mendampingi Pemilik Usaha dalam Proses Transaksi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bulan Desember 2024 hingga pada bulan Januari 2025, kelompok pengabdian masyarakat telah membina Warung Kopi Haji Junen untuk mulai memanfaatkan teknologi yang ada untuk mempermudah pengelolaan dan juga pelaporan keuangannya. Fokus pada kegiatan pembinaan ini adalah Bapak Rudi, seorang pemilik Warung Kopi Haji Junen. Hasil dari observasi yang bahwa sistem pelaporan keuangan Warung Kopi Haji Junen belum sepenuhnya diterapkan, belum ada pemisahan yang optimal antara keuangan pribadi dan usaha. Hal ini yang menjadi sebab utama bagi kurang optimalnya pemilik warung dalam menyimpulkan untung atau ruginya bisnis dan menghambat pengambilan keputusan strategis. Menemukan benang permasalahan tersebut, kelompok pengabdian masyarakat memberikan pembinaan kepada Bapak Rudi mengenai betapa pentingnya pelaporan keuangan yang terstruktur dan sistematis sebagai upaya dalam pengambilan keputusan serta pengembangan usaha. Pelatihan lebih lanjut juga dilakukan meliputi fitur transfer mobile banking sampai ke materi dasar laporan keuangan dan pengenalan aplikasi Microsoft Excel untuk membantu proses pelaporan.

Kelompok kemudian membantu Bapak Rudi dalam menyusun laporan keuangan memanfaatkan transaksi keuangan sebenarnya dengan menggunakan Microsoft Excel. Dalam proses ini, kelompok menekankan untuk memprioritaskan pencatatan keuangan yang lebih terorganisir guna memudahkan pelaporan di masa depan. Pembinaan ini menghasilkan laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, dengan format yang simpel dan mudah dimengerti oleh Bapak Rudi dan jajarannya. Walaupun Bapak Rudi belum familiar dalam mengoperasikan laptop dan Excel, pembinaan ini telah memberikan pengetahuan dasar tentang pelaporan keuangan dan pentingnya pencatatan keuangan yang terorganisir. Hal ini diharapkan dapat membantu Bapak Rudi dalam memperbaiki pengelolaan keuangan warungnya di masa depan. Sebagai upaya selanjutnya, kami merencanakan pelatihan lebih lanjut untuk Bapak Rudi mengenai pengaplikasian akuntansi Excel di laptop. Pelatihan ini dimaksudkan untuk membantu Bapak Rudi dalam menerapkan pencatatan keuangan harian yang lebih terorganisir dan teratur.

4. KESIMPULAN

Pendampingan yang dilakukan pada Warung Kopi Haji Junen berhasil meningkatkan pemahaman dan kemampuan pemilik usaha dalam menyusun laporan keuangan yang lebih terstruktur, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Penggunaan teknologi digital, seperti QRIS dan Microsoft Excel, membantu mempermudah pencatatan dan pelaporan keuangan, meskipun pemilik usaha masih memerlukan pendampingan lebih lanjut dalam mengoperasikan perangkat digital. Kelebihan dari pendampingan ini adalah terciptanya sistem pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan mudah diterapkan, yang mampu mendukung pengambilan keputusan strategis.

5. SARAN

Namun, kekurangan yang ditemukan adalah keterbatasan waktu pelatihan dan masih rendahnya literasi digital pemilik usaha, yang memengaruhi penerapan teknologi secara optimal. Oleh karena itu, disarankan agar pengabdian selanjutnya memperluas durasi pendampingan, melibatkan lebih banyak peserta, serta memberikan pelatihan lanjutan yang mencakup penggunaan teknologi secara

mendalam. Selain itu, perlu disediakan modul pelatihan yang praktis dan sesuai kebutuhan agar keberlanjutan pengelolaan keuangan dapat terjamin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa terimakasih kami ucapkan kepada pemilik Warung Kopi HJ Junen atas izin dan rasa partisipasi yang diberikan kepada kami dalam kegiatan ini, kami harap informasi dan pembelajaran yang kami berikan dapat bermanfaat terhadap keberlangsungan Warung Kopi HJ Junen, kami harap usaha ini semakin berkembang dan bermanfaat bagi orang lain. Terima kasih atas kesempatan dan Kerjasama yang diberikan kepada pihak yang ikut membantu terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Humaira, B., Sari, P. N., Rahmadi, Z. T., Widjanarko, Nurdiana, D., Yulianto, K. I., & Utomo, K. W. (2024). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Excel di Bunda Tarie Catering. *Puan Indonesia*, 6(1), 404–410.
- Baskoro, F., Efendi, K. K., Ramadhana, N. A., Septiyani, H., Keban, A. H., Rahmadi, Z. T., & Dharma, D. A. (2024). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA SESUAI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) DI WARKOP TETANGGA. *Puan Indonesia*, 5(2), 519–526.
- Damayanty, P., Rahmadi, Z. T., & Utomo, K. W. (2024). Validation Of Matching Nik , Npwp And Assistance In Filling Out Annual Tax Returns With Ibi Kosgoro Tax Volunteers For 2024 Term Of Service. *International Journal Of Community Service*, 4(4), 357–363.
- Dhamayanti, S. K., Soepriyadi, I., Rini, P., Rahmadi, Z. T., & Yulianto, K. I. (2023). Literasi pembuatan administrasi keuangan rumah tangga (Penyuluhan pada posyandu Rw 05 Sukatani Depok). *Jurnal Pengabdian Teratai*, 4(1), 66–75.
- Dharma, D. A., Djunaidy, D., Damayanty, P., Sitianingsih, M., Putri, S. R., & Solehudin, T. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kecamatan Tapos - Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 216–223. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3082>
- Djunaidy, D., Rahmadi, Z., Dharma, D. A., Utomo, K. W., & Rizqi, A.-Z. (2024). Sosialisasi Penerapan Akuntansi Industri Kecil Menengah (Ikm) Yang Memanfaatkan Sumberdaya Lingkungan Di Pulau Tidung Sebagai Prospek Bisnis. *Puan Indonesia*, 5(2), 575–582. <https://doi.org/10.37296/jpi.v5i2.219>
- Firmansyah, M., Putra, S. D., Herdinov, A., Abiyah, I. A., Rahmadi, Z. T., & Wahyudi, M. A. (2024). Pendampingan Praktek Pembukuan Akuntansi Menggunakan Aplikasi Randu Pos & Akutansi Ukm Perabotan Nasywa Di Jakarta Selatan. *Puan Indonesia*, 5(2), 567–574. <https://doi.org/10.37296/jpi.v5i2.214>
- Hadi, M., Nuspupa, A., Mutiyah, Nur, I., Sulistiowati, P., Tania, Z., & Setiawan, I. (2024). Sosialisasi Penerapan Psak 1 Dalam Penyajian Pembukuan Akuntansi Berbasis Komputer Terhadap Umkm Jasa Salon Amy. *Puan Indonesia*, 5(2), 305–318.
- Hakim, L. L. (1957). Turnitin Determinant Model of Capital Adequacy Ratio With Intervening Variable Non Performing Loan. *Repository.Upi-Yai.Ac.Id*, 2019, 1261–1276. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10604759>

- Kassa, S., Fitria, D., Damayanty, P., Setiawan, I., Mayasari, & Djunaidy. (2022). Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Di Desa Kutasirna Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 3(1), 16–29. <https://doi.org/10.55122/teratai.v3i1.346>
- Kinasih, A. T., Karimah, M., Hikmah, N., Ferditha, D., & Tania, Z. (2024). ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF ACCOUNTING AND THE USE OF ACCOUNTING INFORMATION IN MICRO , SMALL , AND MEDIUM ENTERPRISES (MSMES). *Journal Of Islamic Digital Economic and Management*, 2(1), 61–70.
- Purba, D., Suratman, Simanjuntak, P., Nasruji, & Rahmadi, Z. T. (2022). Pembinaan Integrated Management System Pada Yayasan Bait Ta’Alamal Qur’an Batam. *Puan Indonesia*, 4(1), 87–92. <https://doi.org/10.37296/jpi.v4i1.109>
- Putri, T. A., Susetyawan, A. M., & Purba, S. S. (2024). THE ROLE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN THE UTILIZATION OF TECHNOLOGY FOR DIGITAL BOOKKEEPING IN SMES. *Journal Of Islamic Digital Economic and Management*, 2(1), 29–37.
- Rahmadi, T., Laksono, R., Sundara, D., Fauzi, A., & Pratama, R. D. (2023). BIMBINGAN TEKNIS MANAJEMEN TATA KELOLA DESA DAN SERVICE EXCELLENT SEBAGAI PENUNJANG PELAYANAN PUBLIK DESA TAMANSARI CIAPUS BOGOR AUTHOR. *Jurnal Pengabdian Tera*, 4(2), 182–188.
- Rahmadi, Yulianto, K. I., & Damayanty, P. (2023). Information on Firm Value Determinants Based on Investment Decision and Dividend Policy. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 7(1), 1–11.
- Rahmadi, Z. T., & Wahyudi, M. A. (2023). Analysis of the Government’s Strategy for the Community as Obey as Taxpayers Case Study: South Jakarta Area. *Journal of Accounting and Finance in Emerging Economies*, 9(2), 65–70. <https://doi.org/10.26710/jafee.v9i2.2594>
- Rizqi, A.-Z., Virandadipa, D., Rahmadi, Z. T., Yulianto, K. I., Setiawan, I., Dharma, D. A., & Wahyudi, M. A. (2024). Pendampingan digitalisasi pembukuan keuangan menggunakan aplikasi android siapik pada umkm bumbu instan lazizaf di jakarta timur. *Puan Indonesia*, 6(1), 395–403.
- Rowi, A. S., Wahyudi, M. A., & Oswari, T. (2024). The Role of Digital Marketing Strategies in Enhancing Customer Engagement and Brand Loyalty : A Study of E-Commerce Platforms. *International Journal of Business Law and Education*, 5(2), 2778–2788.
- Setiawan, I., Rahmadi, Z. T., Widjanarko, W., Zahra, F., Nuraeni, H., & Chintia, A. (2023). Sosialisasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pada Umkm Di Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 208–215. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3081>
- Yunaz, H., Widayati, E., Tania Rahmadi, Z., Damayanty, P., & Soo Il, K. (2023). Developing A Star-Up Business From A Management And Financial Perspective For Indonesian Workers In Korea. *International Journal Of Community Service*, 3(4), 279–284. <https://doi.org/10.51601/ijcs.v3i4.220>

